

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)**

Teori Perilaku Terencana (TPB) adalah konsep psikologi yang menekankan pengaruh keyakinan, norma sosial, dan persepsi kontrol terhadap keputusan dan perilaku individu. Teori ini menjelaskan bahwa ada tiga komponen inti, yaitu kepercayaan perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, bersama-sama menjadi niat perilaku seseorang. Sebaliknya, salah satu prinsip TPB adalah bahwa niat perilaku merupakan penentu paling dekat dari perilaku sosial manusia.

1. Sikap terhadap Perilaku (*Attitude toward the behavior*), yaitu evaluasi individu mengenai apakah suatu perilaku dianggap positif atau negatif serta bermanfaat atau merugikan.
2. Norma Subjektif (*Subjective norms*), yaitu merujuk pada keyakinan individu mengenai harapan normatif dari orang lain serta dorongan untuk memenuhi harapan tersebut.
3. Kontrol Perilaku (*Perceived behavioral control*), yaitu sejauh mana seseorang merasa mampu melaksanakan suatu tindakan. Jika kontrol perilaku yang dirasakan baik (positif), individu percaya bahwa mereka mampu melaksanakan tindakan tersebut dan memiliki kendali atasnya. Sebaliknya, jika kontrol perilaku yang dirasakan buruk (negatif), individu akan merasa bahwa mereka tidak memiliki kemampuan atau kendali, sehingga kurang

termotivasi untuk melakukannya.

Teori Perilaku Terencana (TPB) merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) dengan tambahan konsep persepsi kendali perilaku. TRA menjelaskan yaitu suatu tindakan dilakukan karena seseorang memiliki niat untuk melakukannya. Selain dapat dijelaskan melalui TPB, niat seseorang juga dapat dipengaruhi dan diprediksi oleh motivasi yang berasal dari faktor internal ataupun eksternal (I. G. A. R. P. Dewi et al., 2018).

## **2.2 Teori Variabel X dan Y**

### **2.2.1 Minat**

Minat adalah dorongan yang muncul setelah seseorang melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan sesuatu sesuai dengan kebutuhannya. Pada dasarnya, minat tumbuh dari adanya kesesuaian atau keterhubungan yang semakin erat antara individu dengan suatu hal di luar dirinya. Semakin kuat hubungannya, semakin besar juga minat yang terbentuk (Rialdy et al., 2022).

Minat seseorang muncul ketika suatu objek sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Minat dapat tumbuh apabila individu melihat sesuatu yang memberikan manfaat dan mendatangkan rasa puas. Namun, jika tingkat kepuasan menurun, minat tersebut juga cenderung berkurang. (Permatasari et al., 2022).

Dengan demikian, minat dapat dijelaskan sebagai suatu bentuk dorongan internal yang mendorong seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini juga mencakup kecenderungan alami seseorang untuk mengeksplorasi, memeriksa, atau terlibat dalam aktivitas yang dirasakannya

menarik dan sesuai dengan minat atau keinginan pribadinya. Minat mendorong individu untuk aktif mencari dan terlibat dalam hal-hal yang dapat memberi kepuasan dan pemenuhan kebutuhan mereka.

### **2.2.2 *Certified Public Accountant (CPA)***

Certified Public Accountant (CPA) merupakan sertifikasi profesi akuntan publik yang diakui secara tinggi di Indonesia, yang sesuai dengan Undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Proses sertifikasi ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 yang menetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai asosiasi profesi akuntan publik, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008. (Permatasari et al., 2022).

Menurut Ulfah et al., (2019) Profesi akuntan adalah profesi yang berhubungan dengan audit atau pemeriksaan, dan mempunyai makna yang lebih luas karena terdapat beberapa jenis pemeriksaan, seperti audit manajemen, audit internal, audit pemerintah, serta audit keuangan atau umum. Untuk menjadi akuntan publik, seseorang wajib memiliki gelar Certified Public Accountant, yang merupakan sertifikasi khusus untuk profesi akuntan publik atau auditor laporan keuangan.

Ujian *Certified Public Accountant* diperlukan untuk menjadi akuntan publik di Indonesia karena sertifikasi ini memastikan bahwa seorang akuntan publik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas-tugas audit dan pemeriksaan laporan keuangan sesuai standar profesional yang ditetapkan.

### **2.2.3 Motivasi Karir**

Motivasi karir adalah suatu dorongan internal yang mendorong individu untuk meraih tingkat pencapaian tertentu dalam pekerjaan mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan karir ke tujuan yang lebih baik dari pada kondisi sebelumnya (Saputra & Kustina, 2019).

Menurut penelitian Abidin & Darmawan Erwanto, (2015) Motivasi karir adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk mengembangkan kemampuan pada diri guna untuk mencapai tujuan karir, dengan cara meningkatkan potensi yang dimiliki agar lebih baik daripada sebelumnya.

Secara keseluruhan, motivasi karir adalah faktor kunci yang mendorong individu untuk mengejar tujuan profesional mereka dan mengembangkan diri. Dorongan ini tidak hanya berasal dari keinginan pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan dan dukungan di sekitarnya. Meningkatkan motivasi karir dapat membantu individu mencapai potensi maksimal dan sukses dalam perjalanan karir mereka.

### **2.2.4 Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diberikan dalam bentuk nominal mata uang sebagai imbalan atas kontribusi yang diberikan seseorang, baik itu berupa tenaga, jasa, usaha, maupun manfaat yang diperoleh dalam suatu hubungan kerja. (Wibowo, 2020).

Penghargaan finansial adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang mahasiswa saat memilih profesi, karena tujuan utama mereka dalam bekerja adalah untuk memperoleh imbalan berupa kompensasi keuangan. Aspek ini

menjadi penting karena pendapatan yang diterima dapat mempengaruhi kualitas hidup dan keberlanjutan karir yang diinginkan (Febriana, 2023).

Sebuah imbalan yang didapat atas pekerjaan yang telah dilakukan yang diberikan perusahaan sebagai daya tarik untuk memberikan kepuasan kepada para karyawan berupa gaji dan upah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, status sosial dan egoistic karyawan sehingga mereka dapat merasakan kepuasan bekerja dari jabatannya.

### **2.2.5 Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merujuk pada faktor yang dipertimbangkan oleh individu ketika memutuskan untuk memasuki dunia kerja, karena setiap jenis pekerjaan yang menawarkan peluang dan kesempatan yang bervariasi. (Permatasari et al., 2022).

Pertimbangan mengenai masa depan suatu karir yang dapat dengan mudah diakses atau tersedia untuk ditekuni di masa depan, merupakan suatu harapan yang dipengaruhi oleh sejauh mana peluang karir tersebut ada di pasar tenaga kerja (Wibowo, 2020).

Pertimbangan pasar kerja berkaitan sangat kuat dengan jenis pekerjaan yang akan tersedia di masa depan. Pekerjaan dengan pasar yang lebih besar biasanya lebih menarik bagi pencari kerja, karena mereka melihat adanya peluang lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki pasar terbatas. Secara umum, beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pasar kerja mencakup kestabilan pekerjaan, jumlah lowongan yang tersedia atau kemudahan mendapatkan informasi lowongan, fleksibilitas karir, dan kesempatan untuk

memperoleh promosi.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini, penulis menyajikan tabel hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang variabel-variabelnya berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini.

**Tabel 2.1** Tabel Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Bella Andias Permatasari, Dona Primasari, dan Umi Pratiwi (2022)	Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga, Terhadap Minat Untuk Mengikuti Certified Public Accountant (CPA)	Independen : X1 : Pertimbangan Pasar Kerja X2 : Kemampuan Finansial X3 : Lingkungan keluarga  Dependen : Y : Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian CPA	1 Penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, kemampuan finansial, dan lingkungan keluarga berkontribusi positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian Certified Public Accountant (CPA).
2	I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, Putu Yudha Asteria Putri, dan	Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Dengan Pengujian Theory of Planned	Independen : X1 : Pengaruh Sikap X2 : Norma Subjektif	1 Sikap, norma subektif, pemahaman, motivasi karir, dan motivasi prestasi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.

	Cok Istri Ratna Sari Dewi (2018)	Behavior dan Teori Motivasi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center	X3 : Kontrol Prilaku Persepsian X4 : Pemahaman X5 : Motivasi Karir X6 : Motivasi Ekonomi X7 : Motivasi Prestasi  Dependen : Y : niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.	2	Kontrol perilaku persepsian dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan profesional ACCA, CA dan CPA.
3	Habibah Mutiara Islamiyah, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi (2020)	Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)	Independen : X1 : Motivasi Karir X2 : Motivasi Gelar Dependen : Y : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)	1	Secara simultan, motivasi karir (X1) dan motivasi gelar (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA(Y).
				2	Secara parsial, motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

				3	secara parsial, motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA
4	Suharti dan Akhirinsi Putri Irman (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seleksi Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Pelita Inonesia Pekanbaru)	Independen : X1 : Penghargaan Finansial X2 : Pelatihan Profesional X3 : Nilai-Nilai Sosial X4 : Pengakuan Profesional X5 : Lingkungan Kerja X6 : Pertimbangan Pasar Kerja  Dependen : Y : Pemilihan Karir	1	parsial variabel independents penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), nilai-nilai sosial (X3), pengakuan profesional (X4), dan lingkungan kerja (X5) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Pelita Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
				2	Variabel pertimbangan pasar kerja (X6) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Pelita Indonesia Pekanbaru dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
5	Baiq Nani Astina Ningsih (2021)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi	Independen : X1 : Lingkungan Keluarga Finansial X2 : Penghargaan Finansial	1	. Lingkungan Keluarga (X1), Penghargaan Finansial (X2) dan Gender secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan public (Y).

		Akuntans Publik	X3 : Gender Dependen : Y : Minat Menjadi Akuntan Publik	2	Gender tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.
6	Fenti Febriyanti (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Independen : X1 : Penghargaan Finansial X2 : Pertimbangan Pasar Kerja X3 : Lingkungan keluarga X4 : Personalitas X5 : Pengakuan Profesional X6 : Lingkungan Kerja Dependen : Y : Minat Menjadi Akuntan Publik	1	Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan public.
7	I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, Kadek Dharma Yasa	Motivasi, Gender, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa	Independen : X1 : Motivasi X2 : Gender X3 : Self Efficacy X4 : Pertimbangan	1	Motivasi, Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar

	(2020)	untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center di Undiknas Denpasar	Pasar Kerja Dependen : Y : Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Untuk Mengikuti Ujian CPA		Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA).
				2	Gender berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNDIKNAS Denpasar Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA).
8	Nicholas Edward Johnston & Kelly Virginia Phelan (2016)	Assessing objective and subjective factors of culinary career success: Exploring the influence of industry certifications	X1: ACF (American Culinary Federation) certification X2: Non-ACF culinary certifications	1	Sertifikasi kuliner, khususnya ACF, secara positif memengaruhi kesuksesan karier baik secara objektif maupun subjektif. Namun, manfaat yang dirasakan cenderung menurun seiring waktu.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

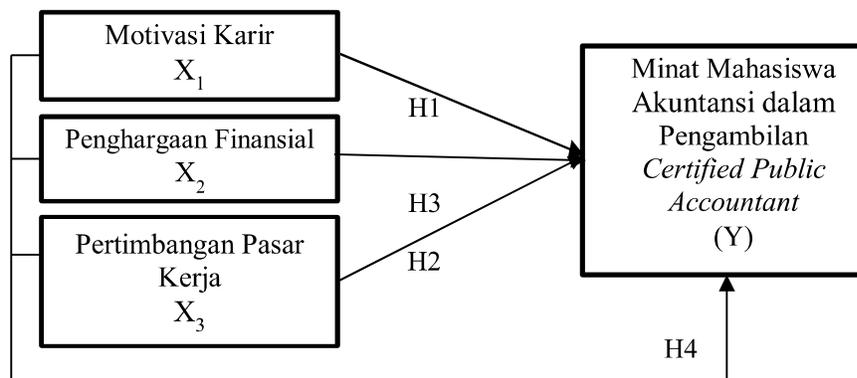
Pada penelitian ini, peneliti menyusun kerangka pemikiran secara rinci untuk mempermudah pemahaman mengenai hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), yang saling memengaruhi satu sama lain.

Motivasi karir merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jalur karir sebagai akuntan publik. Saat memilih karir, setiap individu pasti memiliki dorongan internal yang memacu semangatnya, baik dalam berkarir, bekerja, belajar, maupun

kegiatan lainnya, untuk mencapai tujuan atau keinginan yang diharapkan. Motivasi ini menjadi pendorong utama bagi seseorang untuk berusaha keras dan terus berkembang dalam mencapai apa yang diinginkan dalam karirnya.

Penghargaan finansial juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karir sebagai akuntan publik. Sebelum memutuskan pilihan karir, seseorang tentu memiliki harapan untuk mendapatkan gaji yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, mereka juga mengharapkan adanya insentif, bonus, tunjangan hari raya (THR), serta berbagai tunjangan lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dalam pekerjaan tersebut.

Pertimbangan pasar kerja juga berperan penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor. Dalam proses pemilihan karir, individu cenderung memilih profesi yang menawarkan jaminan keberlanjutan dalam jangka panjang, bukan sekadar pekerjaan yang bersifat sementara atau musiman. Di samping itu, dalam menentukan pilihan karir, banyak individu yang lebih tertarik pada profesi yang memiliki peluang kerja yang mudah diakses dan pasar kerja yang luas, karena mereka melihat potensi perkembangan karir yang lebih baik dan stabil di masa depan.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

### 2.5.1 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant*

Yang dikemukakan adalah bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan atau perilaku yang diambil seseorang. Semakin tinggi tingkat motivasi dan keinginan individu dalam memilih jalur karir di bidang akuntansi publik, maka semakin besar pula keputusan mereka untuk mengikuti ujian sertifikasi guna menjadi seorang profesional di bidang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal seseorang berperan penting dalam menentukan langkah yang diambil untuk mencapai tujuan karir yang lebih tinggi. Penelitian Dewi et al., (2018) dan Islamiyah et al., (2020) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certifief Publik Accountant*.

Motivasi Karir, berhubungan dengan attitude toward the behavior dalam TPB. Sikap terhadap karier dipengaruhi oleh pandangan pribadi bagaimana seseorang memandang suatu karier bergantung pada seberapa penting karier

tersebut bagi mereka, apakah sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan hidup mereka. Contohnya, mereka yakin bahwa menjadi akuntan publik akan memberi kesempatan untuk terus belajar dan berkembang melalui sertifikasi profesional seperti Certified Public Accountant, yang pada akhirnya akan membuka peluang karier yang lebih luas. Dalam contoh ini, sikap positif terhadap profesi akuntan publik yaitu keyakinan bahwa karier ini memberikan manfaat ekonomi dan sosial, mempengaruhi motivasi karir mereka untuk mengambil jalur ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis pertama yang dinyatakan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan *Certified Public Accountant*

### **2.5.2 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant***

Penghargaan finansial adalah kompensasi yang diterima oleh karyawan dari perusahaan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi yang sudah diberikan dalam mendukung pencapaiannya tujuan perusahaan (Prima & Meliawati, 2024).

Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan proses pemilihan karir dalam berbagai penelitian adalah besarnya imbalan finansial yang diterima. Hal ini mencerminkan keinginan manusia untuk mencapai kestabilan ekonomi, yang pada gilirannya memberikan rasa aman dan nyaman dalam aspek keuangan mereka. Keinginan untuk memperoleh imbalan yang memadai menunjukkan pentingnya aspek ekonomi dalam pengambilan keputusan karir,

sehingga penelitian Suharti & Akhirinsi (2020) dan Ningsih (2021) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Pelita Indonesia dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial (gaji, bonus, kompensasi) juga berhubungan dengan attitude toward the behavior dalam TPB. Individu sering kali mempertimbangkan penghargaan finansial sebagai indikator keberhasilan dan penghargaan atas kontribusi mereka di tempat kerja. Jika seseorang meyakini bahwa pekerjaan tertentu menawarkan penghargaan finansial yang memadai, mereka akan mengembangkan sikap positif terhadap pekerjaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis kedua yang dinyatakan sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan *Certified Public Accountant*.

### **2.5.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant***

Memilih karier di bidang apapun memerlukan lingkungan kerja yang aman dan stabil, di mana keamanan dan kenyamanan saat bekerja menjadi prioritas utama. Selain itu, ketersediaan informasi mengenai lapangan pekerjaan yang mudah diakses serta proses rekrutmen yang terbuka dan luas juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat seseorang untuk terjun ke suatu bidang karier. Kesempatan kerja yang mudah ditemukan dan diakses akan meningkatkan daya tarik profesi tersebut, sehingga lebih banyak orang yang

tertarik untuk mengejar karier di bidang tersebut. Dengan adanya lingkungan kerja yang mendukung, akses rekrutmen yang jelas, dan peluang kerja yang mudah diperoleh, minat untuk berkarir di bidang tertentu dapat meningkat secara signifikan.

Pertimbangan pasar kerja ini berhubungan dengan pemilihan pekerjaan atau profesi yang akan diambil dan dijalani, serta menjadi faktor penting yang diperhitungkan saat memasuki dunia kerja. Hal ini mencakup berbagai peluang dan kesempatan yang tersedia, yang akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih dari berbagai jenis profesi atau pekerjaan yang ada. Pada penelitian Permatasari et al., (2022), menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified Public Accountant*.

Pertimbangan Pasar Kerja berhubungan dengan perceived behavioral control dalam TPB. Perceived behavioral control mengacu pada persepsi seseorang mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku, dalam hal ini terkait dengan kesempatan di pasar kerja. Jika seseorang percaya bahwa mereka memiliki kontrol yang cukup untuk mencapai pekerjaan tertentu (misalnya, karena ketersediaan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka di pasar kerja), mereka akan merasa lebih percaya diri untuk bertindak berdasarkan niat tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis ketiga yang dinyatakan sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa

Akuntansi dalam Pengambilan *Certified Public Accountant*

#### **2.5.4 Pengaruh Motivasi Karir, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat dalam Pengambilan *Certified Public Accountant***

Berdasarkan penjelasan yang ada, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel seperti Motivasi Karir, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil ujian *Certified Public Accountant*.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti merumuskan hipotesis keempat yang dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Motivasi Karir, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan *Certified Public Accountant*